



PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM PT TELKOM INDONESIA TBK PERIODE 2015-2024

Rohimah^{1*}, Ananda Hadistia²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*Penulis Korespondensi: rohimah417@gmail.com; dosen02397@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of the rupiah exchange rate and interest rate on the stock return of PT Telkom Indonesia Tbk during 2015-2024. The research uses a quantitative approach with secondary time-series data obtained from official publications of Bank Indonesia, the Indonesia Stock Exchange, and PT Telkom Indonesia Tbk. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, correlation, determination, t-test, and F-test with SPSS 26. The results show that the rupiah exchange rate has a negative and significant partial effect on stock return, with t-count -2.545 and significance 0.038. Interest rate does not have a significant partial effect on stock return, with t-count 0.403 and significance 0.699. Simultaneously, the rupiah exchange rate and interest rate do not have a significant effect on stock return, with F-count 3.319 and significance 0.097. The R Square value of 0.487 indicates that 48.7% of stock return variation can be explained by the rupiah exchange rate and interest rate, while the remaining 51.3% is explained by other factors outside the model.*

Keywords: *Interest rate; Multiple linear regression; Rupiah exchange rate; Stock return; Telkom Indonesia*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap return saham PT Telkom Indonesia Tbk periode 2015-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berbentuk time series yang diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan PT Telkom Indonesia Tbk. Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham dengan nilai t hitung -2,545 dan signifikansi 0,038. Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai t hitung 0,403 dan signifikansi 0,699. Secara simultan, nilai tukar rupiah dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai F hitung 3,319 dan signifikansi 0,097. Nilai R Square sebesar 0,487 menunjukkan bahwa 48,7% variasi return saham dapat dijelaskan oleh nilai tukar rupiah dan suku bunga, sedangkan sisanya 51,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Nilai tukar rupiah; Regresi linier berganda; Return saham; Suku bunga; Telkom Indonesia

LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Di Indonesia, perkembangan pasar modal semakin menunjukkan peran strategis, terutama karena saham menjadi salah satu instrumen investasi yang menawarkan potensi keuntungan dalam bentuk capital gain maupun dividen. Namun, return saham tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal perusahaan, melainkan juga dipengaruhi oleh variabel makroekonomi.

Periode 2015-2024 merupakan periode yang penuh dinamika ekonomi. Indonesia menghadapi berbagai tekanan eksternal seperti perubahan kebijakan moneter global, fluktuasi harga komoditas, pandemi Covid-19, pemulihan ekonomi pascapandemi, serta

ketegangan geopolitik yang berdampak pada stabilitas pasar keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat bergerak fluktuatif dan mendorong Bank Indonesia menyesuaikan tingkat suku bunga sebagai respons terhadap inflasi dan stabilitas nilai tukar.

Nilai tukar rupiah menjadi indikator penting karena pelemahan mata uang domestik dapat meningkatkan beban kewajiban dalam mata uang asing, memengaruhi biaya operasional, dan menimbulkan persepsi risiko bagi investor. Sementara itu, perubahan suku bunga dapat memengaruhi keputusan investor dalam memilih instrumen investasi. Ketika suku bunga meningkat, investor cenderung mempertimbangkan instrumen berpendapatan tetap yang relatif lebih aman, sehingga minat terhadap saham dapat menurun.

PT Telkom Indonesia Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang teknologi informasi, komunikasi, dan telekomunikasi digital. Sebagai emiten berkapitalisasi besar yang sahamnya banyak diperhatikan investor, pergerakan return saham PT Telkom Indonesia Tbk menjadi menarik untuk dianalisis dalam kaitannya dengan perubahan nilai tukar rupiah dan suku bunga. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap return saham PT Telkom Indonesia Tbk periode 2015-2024, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar atau kurs merupakan harga suatu mata uang domestik yang dinyatakan dalam mata uang asing. Dalam aktivitas ekonomi internasional, nilai tukar memiliki peran penting karena digunakan dalam transaksi perdagangan, investasi, pembayaran kewajiban luar negeri, dan arus modal. Fluktuasi nilai tukar dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran valuta asing, neraca pembayaran, ekspor impor, arus investasi, inflasi, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global.

Dalam konteks pasar modal, pelemahan rupiah dapat meningkatkan risiko investasi karena investor menilai adanya tekanan terhadap stabilitas ekonomi. Depresiasi rupiah juga dapat berdampak pada perusahaan yang memiliki eksposur terhadap mata uang asing, baik dari sisi utang, biaya impor, maupun transaksi internasional. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar berpotensi memengaruhi harga saham dan return saham.

Suku Bunga

Suku bunga merupakan imbalan atas penggunaan dana dalam jangka waktu tertentu dan menjadi salah satu instrumen utama kebijakan moneter. Bank Indonesia menggunakan suku bunga kebijakan untuk menjaga stabilitas harga, mengendalikan inflasi, mengatur likuiditas, dan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi biaya pinjaman, konsumsi, investasi, dan keputusan portofolio investor.

Secara teoritis, kenaikan suku bunga dapat membuat instrumen deposito atau obligasi menjadi lebih menarik dibandingkan saham. Akibatnya, permintaan terhadap saham dapat menurun dan berdampak pada penurunan return saham. Sebaliknya, ketika suku bunga menurun, biaya modal menjadi lebih rendah dan pasar saham dapat menjadi lebih menarik bagi investor.

Return Saham

Return saham merupakan tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh investor dari investasi saham dalam periode tertentu. Return dapat bernilai positif apabila harga saham meningkat dibandingkan periode sebelumnya, dan bernilai negatif apabila harga saham mengalami penurunan. Return saham menjadi indikator penting karena mencerminkan hasil yang diterima investor sekaligus menggambarkan respons pasar terhadap kondisi perusahaan dan faktor ekonomi eksternal.

Dalam penelitian ini, return saham PT Telkom Indonesia Tbk dianalisis berdasarkan perubahan harga saham tahunan selama periode 2015-2024. Variabel ini digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan nilai tukar rupiah dan suku bunga digunakan sebagai variabel independen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah dan suku bunga terhadap return saham PT Telkom Indonesia Tbk.

Objek penelitian adalah PT Telkom Indonesia Tbk dengan periode pengamatan tahun 2015-2024. Data nilai tukar rupiah dan suku bunga diperoleh dari publikasi resmi Bank Indonesia dan sumber statistik terkait, sedangkan data return saham diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan laporan atau data keuangan PT Telkom Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder yang telah tersedia dan dipublikasikan oleh lembaga resmi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah (X1) dan suku bunga (X2), sedangkan variabel dependen adalah return saham (Y). Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 26.

Tabel 1. Data Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga, dan Return Saham Periode 2015-2024

Tahun	Kurs Tengah (Rp)	Suku Bunga (%)	Return Saham
2015	13.391,97	0,075	0,08376

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM
PT TELKOM INDONESIA TBK PERIODE 2015-2024**

2016	13.307,38	0,0475	0,28180
2017	13.384,13	0,0425	0,11557
2018	14.246,43	0,060	-0,15540
2019	15.255,05	0,050	0,05866
2020	14.572,26	0,0375	-0,16625
2021	14.311,96	0,035	0,22054
2022	14.870,61	0,055	-0,07178
2023	15.255,05	0,060	0,05333
2024	15.846,90	0,060	-0,31392

Sumber: Data penelitian diolah dari Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan PT Telkom Indonesia Tbk, 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Data Penelitian

Data nilai tukar rupiah menunjukkan bahwa kurs tengah bergerak fluktuatif selama periode 2015-2024. Nilai kurs tengah terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp13.307,38 per dolar Amerika Serikat, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp15.846,90. Kondisi ini menunjukkan adanya kecenderungan pelemahan rupiah dalam jangka panjang, meskipun pergerakannya tidak selalu meningkat setiap tahun.

Data suku bunga menunjukkan pergerakan yang dinamis. Suku bunga berada pada level 0,075 pada tahun 2015, menurun hingga 0,035 pada tahun 2021, kemudian kembali meningkat menjadi 0,060 pada tahun 2023 dan 2024. Perubahan ini menggambarkan respons kebijakan moneter terhadap kondisi ekonomi, inflasi, dan stabilitas nilai tukar. Return saham PT Telkom Indonesia Tbk juga berfluktuasi, dengan return tertinggi sebesar 0,28180 pada tahun 2016 dan return terendah sebesar -0,31392 pada tahun 2024.

Tabel 2. Ringkasan Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Nilai Tukar Rupiah (X1)	10	9,50569	9,69042	9,57892	0,06479
Suku Bunga (X2)	10	0,03500	0,07500	0,05225	0,01222
Return Saham (Y)	10	-0,31392	0,28180	-0,00922	0,17036

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025.

Berdasarkan Tabel 2, nilai tukar rupiah memiliki rata-rata 9,57892 dengan standar deviasi 0,06479, sehingga penyebaran datanya relatif rendah. Variabel suku bunga memiliki rata-rata 0,05225 dengan standar deviasi 0,01222. Sementara itu, return saham memiliki rata-rata -0,00922 dengan standar deviasi 0,17036, yang menunjukkan bahwa return saham memiliki fluktuasi lebih besar dibandingkan variabel independen.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Ringkasan Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator/Nilai	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	Asymp. Sig. 0,200	> 0,05	Data residual berdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance 0,905; VIF 1,105	Tolerance > 0,10; VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
Autokorelasi	Durbin-Watson 2,042	du < DW < 4-du	Tidak terjadi autokorelasi
Heteroskedastisitas	Scatterplot menyebar acak	Tidak membentuk pola tertentu	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Nilai signifikansi normalitas sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Nilai tolerance sebesar 0,905 dan VIF sebesar 1,105 menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,042 berada di antara DU dan 4-DU, sehingga tidak terjadi autokorelasi. Selain itu, hasil scatterplot menunjukkan penyebaran titik secara acak sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Regresi dan Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.153	7.109		2.554	.038
	NILAI TUKAR RUPIAH	-1.905	.748	-.724	-2.545	.038
	SUKU BUNGA	1.599	3.970	.115	.403	.699

Sumber: Data diolah SPSS 26, 2025.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda, diperoleh persamaan Return Saham = 18,153 - 1,905 Nilai Tukar Rupiah + 1,599 Suku Bunga. Koefisien nilai tukar rupiah bernilai negatif, yang berarti peningkatan nilai tukar atau pelemahan rupiah cenderung diikuti penurunan return saham. Nilai t hitung sebesar -2,545 dengan signifikansi 0,038 menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham PT Telkom Indonesia Tbk.

Variabel suku bunga memiliki koefisien positif sebesar 1,599, tetapi nilai t hitung sebesar 0,403 dengan signifikansi 0,699 menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan. Dengan demikian, perubahan suku bunga selama periode penelitian belum

terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap return saham PT Telkom Indonesia Tbk.

Tabel 5. Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	2	.064	3.319	.097 ^b
	Residual	.134	7	.019		
	Total	.261	9			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,319 dengan signifikansi 0,097. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka nilai tukar rupiah dan suku bunga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai R sebesar 0,698 menunjukkan hubungan yang cukup kuat, sedangkan R Square sebesar 0,487 menunjukkan bahwa 48,7% variasi return saham dapat dijelaskan oleh nilai tukar rupiah dan suku bunga. Sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi faktor lain seperti inflasi, kondisi pasar modal, sentimen investor, kebijakan pemerintah, dan kinerja internal perusahaan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Temuan ini sejalan dengan teori ekonomi makro yang menyatakan bahwa depresiasi mata uang domestik dapat meningkatkan persepsi risiko investor dan menekan kinerja pasar saham. Ketika rupiah melemah, investor dapat menilai adanya ketidakstabilan ekonomi sehingga keputusan investasi pada saham menjadi lebih berhati-hati. Pada perusahaan besar seperti PT Telkom Indonesia Tbk, perubahan nilai tukar juga dapat dipersepsikan sebagai faktor risiko yang memengaruhi ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan.

Suku bunga tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat terjadi karena pergerakan suku bunga selama periode penelitian tidak secara langsung direspons oleh return saham PT Telkom Indonesia Tbk. Investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan, prospek industri telekomunikasi, kinerja keuangan, sentimen pasar, dan faktor eksternal lainnya dibandingkan perubahan suku bunga semata.

Secara simultan, nilai tukar rupiah dan suku bunga juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun hubungan antarvariabel tergolong cukup kuat, signifikansi simultan belum memenuhi tingkat kepercayaan 95%. Kondisi ini menunjukkan bahwa return saham tidak dapat dijelaskan hanya melalui dua variabel makroekonomi tersebut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain agar model analisis menjadi lebih komprehensif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham PT Telkom Indonesia Tbk periode 2015-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pelemahan rupiah cenderung berkaitan dengan penurunan return saham. Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sehingga perubahan suku bunga belum menjadi faktor utama yang menjelaskan pergerakan return saham PT Telkom Indonesia Tbk selama periode penelitian.

Secara simultan, nilai tukar rupiah dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Nilai R Square sebesar 0,487 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 48,7% variasi return saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Investor disarankan untuk memperhatikan dinamika nilai tukar rupiah sebagai salah satu indikator risiko dalam pengambilan keputusan investasi. PT Telkom Indonesia Tbk diharapkan dapat memperkuat strategi pengelolaan risiko nilai tukar dan mempertahankan kinerja fundamental perusahaan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti inflasi, volume perdagangan saham, earning per share, return on equity, debt to equity ratio, ukuran perusahaan, serta faktor sentimen pasar agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan artikel ini. Artikel ini merupakan pengembangan dari hasil penelitian skripsi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang.

DAFTAR REFERENSI

- Andes, S. L., Puspitaningtyas, Z., & Prakoso, A. (2017). Pengaruh inflasi, kurs rupiah dan suku bunga terhadap return saham perusahaan manufaktur tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 8-16.
- Bahagia, A., & Febriana, R. (2024). *Makroekonomi dan dinamika nilai tukar global*. Jakarta: Mitra Ilmu Ekonomi.
- Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap return saham. *Jurnal Ekuilnemi*, 5(2), 237-244.
- Duwi Priyatno. (2018). *SPSS: Panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Yogyakarta: Andi.
- Fahrani, N., & Bachtiar, A. (2022). *Ekonomi internasional dan nilai tukar*. Yogyakarta: Andalas Press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Jogiyanto, H. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2019). Manajemen keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh variabel makroekonomi terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 123-135.
- Sari, W. I. (2019). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga SBI, nilai tukar terhadap return LQ45 dan dampaknya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS*, 3(1).
- Septian, W., & Widodo, A. (2025). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap return saham PT Indo Acidatama Tbk. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 5(2).
- Setyaningrum, R., & Muljono. (2016). Pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap return saham. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 14(2), 154-161.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). Portofolio dan investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Bank Indonesia. (2025). Data nilai tukar dan suku bunga. Diakses dari <https://www.bi.go.id/>.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). Data pasar modal dan laporan emiten. Diakses dari <https://www.idx.co.id/>.
- PT Telkom Indonesia Tbk. (2025). Laporan dan informasi perusahaan. Diakses dari <https://www.telkom.co.id/>.